ABSTRAK

Hafidhotun Nisa', 2009, Konflik Kiai Dengan Kepala Desa Pasca Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Gedangan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan). Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci : Konflik Sosial

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini,yaitu: (1) faktor-faktor yang menyebabkan konflik Kiai dengan Kepala Desa pasca pemilihan Kepala Desa. (2) Bagaimana bentuk-bentuk konflik Kiai dengan Kepala Desa pasca pemilihan Kepala Desa di Desa Gedangan Lamongan.

Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif – deskriptif. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai konflik kiai dengan kepala desa pasca pemilihan kepala desa sesuai dengan fakta yang ada.

Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa: (1) faktor yang menyebabkan konflik kiai dengan kepala desa pasca pemilihan kepala desa di Desa Gedangan disebabkan antara lain: dendam pribadi yang berawal dari kedua orang tua mereka dalam perebutan pembangunan masjid dan pembangunan DAM di tanah kas desa, selain itu karena sikap tidak mau mengalah dan merasa pendapatnya paling benar. (2) Bentuk-bentuk konflik kiai dengan kepala desa pasca pemilihan kepala desa antara lain: kepala desa menjalani hukuman 3 bulan penjara dalam kasus pemalsuan sertifikat tanah milik warga yang tidak ada hubungannya dengan Kiai, selain itu adanya pemberhentian jabatan guru-guru yang dilakukan oleh kiai karena mereka menjadi tim sukses dari kepala desa. Pembangunan masjid yang dilakukan oleh Kepala Desa karena tidak ingin sholat berjama'ah di masjid yang sama.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meniminalisir terjadinya konflik sosial pada masyarakat pasca pemilihan kepala desa adalah: (1) bagi tokoh agama dan tokoh masyarakat agar memperhatikan masyarakat agar tidak mendapat imbas dari konflik tersebut, karena hal ini akan merusak kerukunan dan ketentraman masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. (2) bagi masyarakat agar dapat memilah dan memilih mana yang terbaik untuk mereka dan tidak terpengaruh oleh tokoh mereka yang kontroversial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id